

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengelolaan data dan analisis data terkait dengan strategi mengatasi siswa *underachievement* di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi mengatasi siswa *underachievement* di MTs Darul Ulum Purwogondo, dapat dilakukan oleh guru dengan meningkatkan konsep diri dan moral siswa, memberikan dukungan, memberikan kesempatan untuk mengerjakan sesuatu dengan bebas, ataupun membuat suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu guru juga memberikan pendekatan secara individual terhadap siswa *underachiever*, dengan cara selalu mendekati siswa tersebut serta memberikan perhatian lebih terhadap siswa tersebut agar siswa tersebut termotivasi dan tidak minder terhadap temannya. Selain itu pihak sekolah juga menggunakan strategi lain, yaitu kerja sama dengan orang tua siswa *underachiever*, dan ini akan lebih mudah dan membantu mengatasi siswa *underachievement* di MTs Darul Ulum Purwogondo. Karena orang tua juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan prestasi anak. selain itu orang tua juga akan mengetahui bagaimana prestasi anaknya di sekolah. Hasil dari pelaksanaan strategi mengatasi siswa *underachievement* di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara bisa dikatakan berhasil. Hal itu bisa dilihat dari perilaku siswa yang menunjukkan perkembangan yang positif, dan hasil dari penilaian kepribadian yang dilakukan oleh madrasah
2. Adapun faktor-faktor penyebab siswa *underachievement* di MTs Darul Ulum yaitu, *pertama* faktor dari keluarga (*broken home*, kurangnya motivasi serta dorongan), faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap anak yang mengalami *underachiever*. Karena orang tua berperan penting dalam hasil prestasi belajar anak. *Kedua* faktor dari sekolah,

yang meliputi: faktor guru dan lingkungan kelas yang tidak nyaman. Cara guru memperlakukan anak didiknya dan menyampaikan materi akan mempengaruhi prestasi yang dicapai anak. Serta lingkungan kelas yang tidak nyaman, juga akan mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar. Dan *ketiga* faktor dalam diri anak. Salah satu penyebabnya adalah kondisi-kondisi eksternal atau lingkungan belajar yang kurang menunjang, kurang menantang mereka untuk mewujudkan kemampuannya secara optimal.

## B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan penulis di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yaitu:

1. Saran kepada sekolah
  - a. Setiap guru hendaknya lebih memerhatikan kepribadian siswa, agar guru bisa mengetahui mana siswa yang mengalami *underachievement* dan mana yang tidak. Serta harus senantiasa memberikan berbagai motivasi dan dorongan untuk para peserta didik, terutama yang mengalami *underachiever*.
  - b. Sebaiknya guru tidak boleh mencap (*men-judge*) siswa terutama siswa *underachievement* dengan label yang buruk, seperti, nakal, gendeng, kurang ajar, autis, atau image negatif lainnya. Karena ini akan berpengaruh negatif pada prestasi siswa. Sebaiknya seorang guru jika memiliki anak didik seperti itu harus bisa memotivasi agar anak tersebut bisa mengembangkan bakat terpendam yang dimilikinya.
2. Saran untuk peserta didik
  - a. Peserta didik hendaknya lebih giat belajar dan menumbuhkan motivasi internal baik dalam semua bidang akademik maupun nonakademik

- b. Sebagai seorang peserta didik hendaknya harus terus mengembangkan kecerdasan dan kreativitas diri untuk mencapai cita-cita yang tinggi, harus terus berusaha dalam memahami materi yang diajarkan dengan cara belajar kelompok dan berlatih mengungkapkan gagasan atau pendapat
3. Saran untuk orang tua
  - a. Orang tua harus mengembangkan kerja sama dengan pihak sekolah yang disesuaikan dengan permasalahan spesifik anak. kerja sama dengan sekolah merupakan suatu hal yang patut dan berharga untuk dibangun oleh orang tua dalam mengoptimalkan prestasi anak, baik secara akademik maupun nonakademik sesuai dengan bakat dan minat anak
  - b. Orang tua harus melakukan perbaikan internal di dalam rumah yang dapat lebih mendorong anak untuk mau berprestasi. Serta harus mengenali sejak dini gejala *underachiever* pada anak. Dan carilah informasi tentang minat dan bakat anak yang sesungguhnya untuk bisa mengetahui apakah prestasi sekolahnya sudah optimal atau belum

### C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1. Shalawat serta salam teruntuk Rasulullah SAW yang telah membawa kita menuju zaman yang islami. Semoga kita selalu mengikuti jejaknya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini baik secara pemilihan bahasa maupun bobot keilmuannya masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan peneliti atas saran, masukan serta kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya tiada kata yang pantas keluar dari penulis selain memohon ampun pada Ilahi Robbi atas segala kekurangan dan

kesalahan penulis serta penulis berharap semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca maupun dunia pendidikan pada umumnya. Serta dapat memberikan banyak manfaat dan meningkatkan prestasi bagi siswa *underachiever* Amin...

